

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat penggambaran (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Menurut Hikmat (2014: 44) penelitian deskriptif adalah metode penelitian untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian, sehingga berkehendak mengadakan akumulasi data dasar. Dalam hal ini penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata. Sependapat dengan hal itu, Iskandar (2009: 18), mengemukakan bahwa Penelitian Deskriptif adalah penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (*independent*) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti guna untuk mengeksplorasi dan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan, memberi uraian mengenai situasi atau kejadian dan tertuju pada pemecahan masalah, peneliti sastra dituntut mengungkap fakta-fakta yang tampak atau data dengan cara memberikan dekskripsi yang terdapat dalam novel “*Rissa Sebuah Pilihan Hidup*” Karya Larissa Chou yang berupa konflik dan cara

penyelesaian terhadap konflik tersebut. Fakta atau data merupakan sumber informasi yang menjadi basis analisis maka yang perlu dilakukan adalah melalui pengamatan yang cermat.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan bentuk data yang berupa kata- kata, kalimat bukan data yang berupa angka. Menurut Moleong (2017: 4) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data dekriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dalam keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang utuh, komprehensif, dan holistik. Senada dengan pendapat diatas Sugiyono (2017:3) berpendapat bahwa penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan.

Berdasarkan pemaparan para ahli diatas bahwa bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena bentuk data yang digunakan berupa kata- kata atau kalimat bukan berupa angka- angka. Penerapan dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi konflik internal, konflik eksternal, dan cara penyelesaian konflik yang dialami tokoh utama yang terdapat novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Latar tempat dalam penelitian ini sangat fleksibel, mengingat penelitian ini adalah penelitian sastra berupa membaca buku, yaitu novel untuk menganalisis konflik tokoh utama dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* Karya Larissa Chou. Penelitian ini dilakukan di

rumah peneliti yang terletak di Jalan Ujung Pandang, Kompleks Taman Ujung Pandang Asri No B4. Sungai Jawi, Kota Pontianak Kalimantan Barat 78114. Selain itu penelitian ini juga dilakukan di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak yang berlokasi di Jalan Ilham Kota Pontianak. Selain nyaman ditempat tersebut, peneliti juga dapat mencari sumber referensi serta dapat lebih berkonsentrasi ketika menganalisis novel.

2. Waktu Penelitian

Waktu dan jadwal penelitian ini di buat untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Latar waktu penelitian merupakan kapan penelitian akan dilaksanakan. Penelitian ini di rencanakan dari pembuatan outline di mulai pada Januari hingga Juli 2022.

C. Latar Penelitian

Latar dalam penelitian ini adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Latar merupakan tempat di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang dikaji. Pemilihan latar dalam penelitian ini berdasarkan kondisi dan keadaan yang nyaman menurut peneliti. Peneliti melakukan penelitian ini menggunakan teknik analisis isi sehingga tidak terkait dengan tempat penelitian, untuk itu dapat dilakukan di mana saja sesuai dengan kenyamanan peneliti sendiri.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data sebagai bahan kajiannya untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti. Data merupakan fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan analisis berdasarkan fokus penelitian. Menurut Hikmat (2014:40) bahwa data penelitian yang dikumpulkan dan diolah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka sebagai suatu kepastian bagi sebuah penyimpulan

keadaan laporan. Penelitian akan berisi berbagai kutipan data untuk dideskripsikan dalam kata kajian yang komprehensif dan saling keterkaitan. Deskripsi data yang dianalisis dalam bentuk aslinya dan ditelaah satu per satu. Sependapat dengan hal itu, Jaya (2020: 12) menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif akan menghasilkan data deksriptif berupa uraian kata-kata tertulis atau lisan dari subjek dan perilaku yang diamati.

Data dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata, kutipan dan kalimat yang terdapat di dalam karya sastra yaitu yang menunjukkan konflik internal dan konflik eksternal serta cara penyelesaian konflik dalam novel “Rissa Sebuah Pilihan Hidup” karya Larissa Chou.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian sangat diperlukan, karena berguna sebagai bahan utama. Sumber data yang di dapat haruslah sebuah data yang benar, harus bisa diterangkan dan dijelaskan. Sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh. Menurut Moleong (2017: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata- kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Afifuddin dan Saebani (2012:96) bahwa data utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan tokoh dan data yang tergambar dalam novel. Novel yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel “Rissa Sebuah Pilihan Hidup” Karya Larissa Chou” terdiri dari 199 halaman yang terbit di Jakarta, April 2019 oleh penerbit Falcon publishing.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.

1. Teknik Pengumpul Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data ialah suatu cara yang

digunakan peneliti dalam memperoleh data penelitian. Tanpa upaya pengumpulan data berarti penelitian tidak dapat dilakukan. Teknik pengumpul data digunakan untuk mengklasifikasi bagian-bagian yang menjadi objek penelitian, khususnya kata-kata atau kalimat yang menjadi fokus dalam penelitian. Menurut Afifuddin (2012:131) teknik pengumpulan data lebih banyak menggunakan observasi, dan metode *library research* (studi perpustakaan), tulisan, analisis dokumen, foto, gambar dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan data-data berupa dokumen untuk kajian penelitian. Afifuddin (2012:141) berpendapat bahwa teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Melalui dokumen itu, peneliti dapat menggambarkan data yang ditemukan dan kemudian mengklasifikasikannya dan selanjutnya dikemukakan menjadi informasi yang sangat dibutuhkan. Hal itu sejalan dengan pendapat Jaya (2020: 121), Studi dokumen merupakan kajian dari bahan dokumenter yang tertulis bisa berupa buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya. Bahan penelitian juga dapat berasal dari pikiran seseorang yang tertuang dalam buku atau naskah-naskah yang terpublikasikan untuk dianalisis, diinterpretasikan dan digali guna menentukan tingkat pencapaian pemahaman terhadap topik tertentu dari sebuah bahan atau teks tersebut. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini berupa studi dokumenter.

Berdasarkan teori ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa studi dokumenter adalah teknik pengumpul data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dilakukan. Data yang dilakukan oleh peneliti dapat berupa buku teks, yaitu novel, dengan cara menghimpun informasi, dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek penelitian. Khususnya kata-kata atau kalimat yang berkaitan dengan

psikologis tokoh yang ada dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* Karya Larissa Chou .

2. Alat pengumpul data

Alat pengumpul data merupakan media penunjang yang digunakan dalam teknik penelitian. Alat pengumpul data yang digunakan harus memenuhi kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas). Dengan alat pengumpul data yang teruji validitas dan reliabilitasnya maka akan didapat data sesuai dengan keperluan penelitian, termasuk kualitas data secara proposional terhadap kepentingan data. Posisi peneliti sebagai instrument terkait dengan ciri penelitian sastra yang berorientasi kepada teks, bukan kepada kelompok individu yang menerima perlakuan tertentu (*treatment*). Sugiyono (2017: 222), berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Hal itu sejalan dengan pendapat Jaya (2020: 144) bahwa instrument kunci penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti juga menggunakan alat pengumpul data lainnya yaitu berupa kartu pengumpul data yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengingat dan dibantu alat tulis sebagai media untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan alat yang diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai human instrument atau peneliti kunci yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan

sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, hingga membuat kesimpulan atas temuannya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini harus diuji kebenarannya. Artinya peneliti harus berupaya meningkatkan keabsahan data yang diperoleh, agar data benar- benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Moleong (2017: 321) keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.

Keabsahan data pada penelitian dimaksudkan untuk memperoleh kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian. Menurut Moleong (2017: 330) Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Adapun pemeriksaan keabsahan data dalam rencana penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teori dan Triangulasi ketekukan/keajegan pengamat .

1. Triangulasi Teori

Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Menurut Affifuddin (2012: 144) bahwa triangulasi teori adalah teknik penggunaan berbagai teori yang berlainan sudah memenuhi syarat. Triangulasi teori digunakan untuk menguji data- data yang peneliti kumpulkan. Maka triangulasi teori merupakan cara pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu

teori untuk pemeriksaan data dan temuan penelitian dan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

2. Triangulasi ketekukan/kejegan pengamat

Triangulasi ketekukan/kejegan pengamat berarti memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Menurut Moleong (2017:329) ketekunan/kejegan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. mencari sesuatu usaha membatasi berbagai pengaruh. mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan disini peneliti dituntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

Sejalan dengan pendapat di atas Zuldafrial (2012:94) menyatakan bahwa ketekunan pengamat bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dengan sesuatu yang relevan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan begitu, maka seorang peneliti hendaknya mengadakan suatu pengamatan lebih rinci dan teliti lagi terkait hal-hal yang menonjol dari awal proses pengamatan hingga akhir.

Berdasarkan pemaparan ahli di atas maka triangulasi teori merupakan cara pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu teori untuk pemeriksaan data dan temuan penelitian dan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. sedangkan ketekukan/kejegan pengamat adalah peneliti disini harus mampu menguraikan secara rinci dan teliti bagaimana proses penemuan yang dilakukan dari awal hingga akhir pengamatan.

G. Prosedur Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian terpenting dalam proses penelitian karena dengan analisis data maka akan memecahkan masalah dalam penelitian dan mencapai tujuan akhir. Bagi peneliti analisis adalah kegiatan yang dilakukan dalam memecahkan masalah yang ditemukan serta bertanggung jawab terhadap penulisan yang dilakukan. Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi dalam permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 244) bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Oleh karena itu, analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif. Pengerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengarahan, tenaga dan pikiran peneliti, selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori atau menjustifikasi adanya teori baru jika ada yang ditemukan.

Sejalan dengan pendapat Moleong (2017: 248) Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun data yang terkumpul dalam analisis data dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi, analisis ini merupakan pengungkapan isi pesan yang sesuai dengan hakikat sastra. Analisis isi berhubungan dengan isi komunikasi baik verbal dalam bentuk bahasa maupun non verbal. Dalam karya sastra isi yang dimaksud ialah pesan-pesan yang sesuai dengan hakikat sastra. Menurut Afifuddin (2012:165) bahwa analisis isi (*content analysis*) adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi- inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Sejalan dengan penjelasan tersebut, Esti Ismawati (2011: 72) mengemukakan bahwa analisis isi (*content analysis*) suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi- inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objek karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks. Dapat disimpulkan bahwa analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteks, mengidentifikasi data secara sistematis dan objek dalam sebuah teks.

Menurut Endraswara (2013: 162), Adapun syarat-syarat teknik analisis isi yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Teks sastra perlu diproses secara sistematis, menggunakan teori yang telah dirancang sebelumnya.
2. Teks tersebut dicari unit-unit analisis dan dikategorikan sesuai acuan teori.
3. Proses analisis harus mampu menyumbangkan pemahaman teori.
4. Proses analisis mendasarkan pada deskripsi.
5. Analisis dilakukan secara kualitatif.

Berdasarkan penjelasan diatas maka langkah-langkah teknik analisis isi yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Membaca berulang-ulang secara sistematis dan teoritis novel “Rissa Sebuah Pilihan Hidup” Karya Larissa Chou, kemudian dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam judul penelitian yaitu berupa teori konflik, pendekatan yang digunakan dan teori penyelesaian konflik .

2. Mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan konflik internal, konflik eksternal dan cara penyelesaian konflik.
3. Memvalidasi data berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian yang berupa teori konflik dan penyelesaian konflik.
4. Mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan berupa konflik dan penyelesaian konflik.
5. Menganalisis data berdasarkan bagian-bagian yang menjadi objek penelitian yaitu berupa kata-kata atau kalimat yang berkaitan dengan konflik yang dialami tokoh utama dan cara penyelesaian konflik.